

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan penjelasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai analisis kesalahan distribusi *green coffee beans* pada PT Singa Garuda Emerald, peneliti dapat menarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut

- a. Jenis-jenis kesalahan distribusi meliputi ketidaksesuaian informasi pesanan, penggunaan armada yang belum optimal, serta belum dilakukannya analisis rute distribusi secara mendalam. Selain itu, ditemukan pula ketidaksesuaian data stok pada sistem dengan kondisi aktual barang di gudang, kesalahan pengambilan barang (*miss-picking*), kesalahan penggunaan dokumen pengiriman, serta belum optimalnya proses pengecekan akhir (*final checking*) sebelum barang dikirim kepada pelanggan.
- b. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan distribusi *green coffee beans* pada PT Singa Garuda Emerald terdiri dari lima faktor berdasarkan pendekatan *Fishbone*. Pertama faktor Man disebabkan oleh kurangnya ketelitian pekerja. Kedua faktor *machine* disebabkan oleh sistem yang digunakan perusahaan belum terintegrasi secara penuh dan belum berjalan secara *real-time*. Ketiga faktor *method* disebabkan oleh belum adanya SOP, standar penyampaian informasi, serta prosedur kerja yang seragam. Faktor *Material* disebabkan oleh banyaknya jenis *green coffee beans* yang memiliki karakteristik hampir serupa dan label produk yang

kurang jelas. Sedangkan faktor *Environment* disebabkan oleh kondisi operasional yang dinamis, banyaknya aktivitas yang berlangsung secara bersamaan, kondisi gudang yang padat, serta sistem penyimpanan barang yang masih random.

- c. Solusi yang diusulkan untuk mengatasi kesalahan distribusi *green coffee beans* pada PT Singa Garuda Emerald meliputi peningkatan kompetensi pekerja melalui pelatihan kerja, peningkatan sistem informasi melalui penggunaan ERP, penyusunan SOP dan standarisasi prosedur kerja, perbaikan sistem pelabelan dan melakukan perbaikan terhadap lingkungan operasional distribusi. Selain itu, peneliti juga menghasilkan output penelitian terapan berupa usulan SOP distribusi *green coffee beans* yang diharapkan dapat menjadi pedoman operasional perusahaan dalam mengurangi risiko kesalahan distribusi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai analisis kesalahan distribusi *green coffee beans* pada PT Singa Garuda Emerald, diharapkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PT Singa Garuda Emerald disarankan untuk mengimplementasikan usulan *Standard Operating Procedure* (SOP) Distribusi Green coffee beans yang telah disusun dalam penelitian ini sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan aktivitas distribusi. Penerapan SOP tersebut diharapkan dapat membantu menciptakan keseragaman prosedur kerja, memperjelas alur koordinasi antarbagian, serta mengurangi risiko terjadinya kesalahan

distribusi yang selama ini ditemukan pada bagian Sales, Logistik, dan *Warehouse*.

2. PT Singa Garuda Emerald disarankan untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan yang terlibat dalam proses distribusi sebelum SOP diterapkan secara penuh. Hal ini penting dilakukan agar setiap karyawan memahami tugas, tanggung jawab, serta prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam SOP sehingga implementasi SOP dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
3. PT Singa Garuda Emerald disarankan untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan SOP Distribusi Green coffee beans yang telah diterapkan. Evaluasi tersebut bertujuan untuk menilai efektivitas SOP dalam mengurangi kesalahan distribusi, mengidentifikasi kendala yang muncul selama implementasi, serta melakukan penyempurnaan terhadap SOP apabila terdapat perubahan kebutuhan operasional maupun kondisi perusahaan di masa mendatang.